

**SKRIPSI 55**

**PENGARUH SETTING FISIK TERHADAP  
AKTIVITAS WARGA DI KAMPUNG RW 08  
KELURAHAN PALMERAH JAKARTA BARAT**



**NAMA : INDRA ZHAFRANDARY KUSUMA  
NPM : 6111901047**

**PEMBIMBING: DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 55

**PENGARUH SETTING FISIK TERHADAP  
AKTIVITAS WARGA DI KAMPUNG RW 08  
KELURAHAN PALMERAH JAKARTA BARAT**



**NAMA : INDRA ZHAFRANDARY KUSUMA  
NPM : 6111901047**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.**

**Franseno Pujianto, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Zhafrandary Kusuma  
NPM : 6111901047  
Alamat : Jl. Pertanian Raya no. 62, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, 12440  
Judul Skripsi : Pengaruh Setting Fisik Terhadap Aktivitas Warga Di Kampung RW 08 Kelurahan Palmerah Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2024



Indra Zhafrandary Kusuma

## **Abstrak**

### **Pengaruh Setting Fisik Terhadap Aktivitas Warga Objek Studi: Kampung Rw 08 Kelurahan Palmerah Jakarta Barat**

**Oleh**  
**Indra Zhafrandary Kusuma**  
**NPM: 6111901047**

Kampung Palmerah merupakan kampung kota yang terletak di tengah kepadatan permukiman kota dan fungsi perkantoran. Terdapat kali grogol yang berdekatan dengan kawasan kampung dan juga terdapat fungsi pasar. Elemen fisik yang terdapat pada kawasan kampung dimanfaatkan warga sebagai tempat melakukan aktivitas. Hal ini terlihat dari kondisi fisik kampung yang memiliki ruas jalan atau gang yang panjang dan sempit yang tersebar pada kawasan kampung. Kegiatan sehari-hari sebagian besar dilakukan pada jalan yang ada. Dengan fenomena yang terjadi, dimana kegiatan warga sering dilakukan pada ruang jalan, terlihat juga adanya pola perkumpulan warga pada area-area fungsi ekonomi yang tersebar pada kawasan kampung. Tidak hanya fungsi ekonomi, warga cenderung berkumpul pada area pos keamanan yaitu pos kamling untuk berkumpul pada tempat yang ternaungi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, pembayangan dan tempat untuk duduk merupakan elemen yang penting dalam suatu ruang sebagai tempat melakukan aktivitas. Kondisi fisik ini seolah menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat keramaian pada pola ruang di kampung untuk melakukan ragam aktivitas pada Kampung Palmerah.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan setting fisik dari permukiman kampung palmerah dengan cara observasi lapangan dan studi pustaka. Data dikelompokkan dari beberapa tempat yang dipetakan secara pergerakan aktivitas dan perubahan waktu pada jangka pagi, siang, sore, dan malam.

Hasilnya adalah fasilitas umum dan sosial, termasuk fungsi ekonomi seperti warung dan tempat makan, dilengkapi dengan elemen peneduh dan tempat duduk, baik yang bersifat tetap seperti pedestal dan bangku beton, maupun yang semi-tetap seperti kursi kayu dan motor. Tempat-tempat ini menjadi pusat kegiatan bagi warga dewasa dan remaja, dengan aktivitas yang cenderung kompleks dan statis, seperti berjualan sambil berbincang. Di sisi lain, ruang terbuka digunakan sebagai tempat bermain bagi anak-anak karena kegiatan bermain bersifat dinamis dan memerlukan ruang yang luas untuk mendukung pergerakan mereka. Sementara itu, setting yang hanya dilengkapi dengan elemen peneduh, seperti warung dengan teritis atau terpal, umumnya digunakan untuk kegiatan yang lebih sederhana, seperti berjualan makanan atau jajanan. Karena pencahayaan yang ada, akan mempengaruhi jenis aktivitas yang dilakukan. Setting yang terang cenderung digunakan untuk mewedahi aktivitas yang membutuhkan visual yang baik, seperti kegiatan memperbaiki kendaraan dan berjualan. Sedangkan setting yang gelap, dapat digunakan untuk melakukan aktivitas yang tidak terlalu membutuhkan visual yang baik, seperti kegiatan berbincang dan beristirahat.

**Kata-kata kunci:** Setting Fisik, Ruang Luar, Kampung Palmerah

## Abstract

### *The Influence of Physical Settings on Residents' Activities Study Object: Village Rw 08, Palmerah District West Jakarta*

by

**Indra Zhafrandary Kusuma**

**NPM: 6111901047**

*Palmerah Village is a city village located in the middle of dense urban housing and office functions. There is a Grogol River close to the village area and there is also a market function. The physical elements contained in the village area are used by residents as a place to carry out activities. This can be seen from the physical condition of the village which has long and narrow roads or alleys scattered throughout the village area. Most daily activities are carried out on existing roads. With the phenomenon that occurs, where residents' activities are often carried out on the street, there is also a pattern of community gatherings in economic function areas spread across the village area. Not only for economic functions, residents tend to gather in the security post area, namely the security post, to gather in a sheltered place. Thus, it can be said that imagery and a place to sit are important elements in a space as a place to carry out activities. This physical condition seems to be a factor that influences the level of crowds in the spatial pattern in the village for carrying out various activities in Palmerah Village.*

*The research uses a descriptive method with a qualitative approach by describing the physical setting of the Palmerah village settlement and comparing it with tectonic theory, data was collected by means of field observation and literature study. Data is grouped from several places which are mapped based on activity movements and time changes in the morning, afternoon, evening and night periods.*

*The result is public and social facilities, including economic functions such as food stalls and places to eat, equipped with shading and seating elements, both permanent such as pedestals and concrete benches, and semi-fixed such as wooden chairs and motorbikes. These places are centers of activity for adults and teenagers, with activities that tend to be complex and static, such as selling while chatting. On the other hand, open space is used as a play area for children because play activities are dynamic and require a large space to support their movements. Meanwhile, settings that are only equipped with shading elements, such as stalls with tarps or tarpaulins, are generally used for simpler activities, such as selling food or snacks. Because the existing lighting will affect the type of activity carried out. Bright settings tend to be used to accommodate activities that require good visuals, such as vehicle repair and sales activities. Meanwhile, a dark setting can be used for activities that don't really require good visuals, such as talking and resting.*

**Keywords:** *Physical Setting, Outdoor Space, Palmerah Village*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. atas saran, pengarahan dan bimbingan, serta masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga dan bermanfaat
- Dosen penguji, Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC. dan Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas saran, pengarahan, dan bimbingan, serta masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga dan bermanfaat.
- Wahyu Kartika Adi, S.T., M.T. sebagai pihak memperkenalkan objek penelitian kepada penulis, atas saran, dan bimbingan, serta berbagai ilmu yang berharga dan bermanfaat.
- Bapak Ogin, sebagai narasumber yang membantu dalam perjalanan mengamati objek penelitian di Palmerah RW 08
- Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan penuh bagi penulis untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi Sarjana Arsitektur dengan maksimal
- Seluruh rekan-rekan Skripsi 55 dan angkatan arsitektur 19 yang memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
- Sahabat dan teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
- Penulis sendiri, terima kasih sudah terus berjuang selama satu semester, terima kasih sudah percaya dengan diri sendiri untuk dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Bandung, Januari 2024

Indra Zhafrandary Kusuma

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.7. Kerangka Penelitian	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1. Setting Fisik	5
2.1.1 Elemen Pembentuk Ruang	8
2.1.2 Pembayangan dan Pencahayaan	11
2.1.3 <i>Street Furniture</i>	12
2.1.4 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Penggunaan Ruang	12
2.2. Aktivitas	13
2.3. Teknik Pemetaan	15
2.3.1 <i>Place Centered Mapping</i>	15
2.3.2 <i>Person Centered Mapping</i>	15
2.4. Kampung Kota	15
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	<b>17</b>
3.1. Objek	17
3.1.1 Batas Wilayah	17
3.1.2 Sejarah Kawasan Palmerah	18

3.1.3 Fasilitas Kampung	19
3.2. Jenis Penelitian	22
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Variabel Penelitian	23
<b>BAB 4 ANALISIS SETTING FISIK TERHADAP AKTIVITAS WARGA</b>	<b>24</b>
4.1 Pemetaan Simpul Aktivitas	25
4.2 Analisis Setting Fisik Terhadap Aktivitas Warga	27
4.2.1 Area A	32
4.2.1.1 Analisis Area A	36
4.2.2 Area B	37
4.2.2.1 Analisis Area B	41
4.2.3 Area C	42
4.2.3.1 Analisis Area C	48
4.2.4 Area D	49
4.2.4.1 Analisis Area D	57
4.2.5 Area E	58
4.2.5.1 Analisis Area E	64
4.2.6 Area F	65
4.2.6.1 Analisis Area F	69
4.2.7 Area G	70
4.2.7.1 Analisis Area G	73
4.2.8 Area H	75
4.2.8.1 Analisis Area H	79
4.2.9 Area I	80
4.2.9.1 Analisis Area I	84
4.2.10 Area J	85
4.2.10.1 Analisis Area J	88
4.2.11 Area K	89
4.2.11.1 Analisis Area K	92
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>93</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Visualisasi Kampung Palmerah	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Bidang Dasar	8
Gambar 2.2 Bidang yang dinaikkan	9
Gambar 2.3 Bidang yang diturunkan	9
Gambar 2.4 Bidang atas	10
Gambar 2.5 Pembayangan pada Ruang Luar	11
Gambar 2.6 Kampung Kota	16
Gambar 3.1 Batas-batas wilayah penelitian	17
Gambar 3.2 Gedong Tinggi Palmerah	18
Gambar 3.3 Jalan sebagai tempat parkir dan berjualan	19
Gambar 3.4 Pos Kamling RW 08	20
Gambar 3.5 MCK umum RW 08	20
Gambar 3.6 Masjid RW 08	21
Gambar 3.7 Fungsi Ekonomi RW 08	21
Gambar 3.8 Peta RW 08	22
Gambar 4.1 Pembagian Area pada Kampung RW 08	25
Gambar 4.2 Visualisasi Area A	32
Gambar 4.3 Kondisi Area A	33
Gambar 4.4 Poskamling dan Tempat Duduk Beton sebagai Elemen Fixed	34
Gambar 4.5 Suasana Area A Siang-Sore Hari	35
Gambar 4.6 Suasana Area A Malam Hari	35
Gambar 4.7 Suasana Area A Siang-Sore Hari	36
Gambar 4.8 Visualisasi Area B	37
Gambar 4.9 Elemen Fisik Fixed Atap Material Asbes	38
Gambar 4.10 Kegiatan Area B Siang-Sore Hari	39
Gambar 4.11 Kegiatan Area B Malam Hari	40
Gambar 4.12 Sketsa Suasana Area B	41
Gambar 4.13 Visualisasi Area C	42
Gambar 4.14 Visualisasi Area C Pagi-Siang Hari	43
Gambar 4.15 Visualisasi Area C Siang-Sore Hari	44

Gambar 4.16 Visualisasi Area C Siang - Sore Hari	45
Gambar 4.17 Visualisasi Area C Siang - Sore Hari	45
Gambar 4.18 Visualisasi Area C Siang - Sore Hari	46
Gambar 4.19 Visualisasi Area C Malam Hari	47
Gambar 4.20 Sketsa Area C	48
Gambar 4.21 Visualisasi Area D	49
Gambar 4.22 Suasana Area D Pagi - Siang Hari	50
Gambar 4.23 Elemen Fisik Area D Pasar	51
Gambar 4.24 Elemen Fisik Area D Pasar Sisi Lain	52
Gambar 4.25 Potongan Area D Pasar	52
Gambar 4.26 Suasana Pasar Area D Bagian Selatan	53
Gambar 4.27 Suasana Pasar Area D Bagian Utara	54
Gambar 4.28 Suasana Pasar Area D Bagian Selatan	55
Gambar 4.29 Suasana Pasar Area D Bagian Selatan	56
Gambar 4.30 Sketsa Area D	57
Gambar 4.31 Visualisasi Area E	58
Gambar 4.32 Pos Ronda Pada Area E	59
Gambar 4.33 Ruang Jalan Area E	59
Gambar 4.34 Ruang Pos Ronda pada Ujung Jalan Palm Utama	60
Gambar 4.35 Suasana Area E Siang-Sore Hari	61
Gambar 4.36 Ruang Pos Ronda pada Ujung Jalan Palm Utama	62
Gambar 4.37 Suasana Koridor Jalan di Area E	63
Gambar 4.38 Suasana Pos Ronda pada ujung Area E	63
Gambar 4.39 Sketsa Potongan Area E	64
Gambar 4.40 Area F	65
Gambar 4.41 Suasana Area F	66
Gambar 4.42 Setting Fisik Area F	67
Gambar 4.43 Suasana Area F	67
Gambar 4.44 Sketsa suasana Area F	69
Gambar 4.45 Area G	70
Gambar 4.46 Setting Fisik Area G	71
Gambar 4.47 Ruang Jalan Area G	72
Gambar 4.48 Suasana Area G Siang-Sore Hari	72
Gambar 4.49 Suasana Area G Malam Hari	73

Gambar 4.50 Sketsa Area G	74
Gambar 4.51 Visualisasi Area H	75
Gambar 4.52 Sketsa Potongan Area H	76
Gambar 4.53 Suasana Area H Siang-Sore Hari	77
Gambar 4.54 Suasana Area H Malam Hari	78
Gambar 4.55 Suasana Area H Malam Hari	78
Gambar 4.56 Sketsa Setting Fisik Area H	79
Gambar 4.57 Visualisasi Area I	80
Gambar 4.58 Sketsa Potongan Area I	81
Gambar 4.59 Suasana Ruang Terbuka Area I	82
Gambar 4.60 Suasana Area I Siang-Sore Hari	82
Gambar 4.61 Sketsa Potongan Area I	83
Gambar 4.62 Suasana Area I Malam Hari	83
Gambar 4.63 Sketsa Potongan Area I	84
Gambar 4.64 Area J	85
Gambar 4.65 Setting Fisik Area J	86
Gambar 4.66 Setting Fisik Area J	87
Gambar 4.67 Suasana Area J Malam Hari	87
Gambar 4.68 Area K	89
Gambar 4.69 Setting Fisik Area K	90
Gambar 4.70 Suasana Area K Siang-Sore Hari	91
Gambar 4.71 Suasana Area K Malam Hari	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemetaan Aktivitas Pagi-Siang (08:00-11:00)	26
Tabel 4.2 Pemetaan Aktivitas Siang-Sore (12:00-17:00)	28
Tabel 4.3 Pemetaan Aktivitas Sore-Malam (17:00-20:00)	30
Tabel 4.4 Setting Fisik Area F	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Jakarta, sebagai ibu kota Indonesia, telah menjadi magnet bagi penduduk dari berbagai wilayah di Indonesia. Urbanisasi yang pesat merupakan salah satu karakteristik utama yang telah berlangsung selama beberapa dekade terakhir. Fenomena ini terjadi karena banyak orang dari pedesaan dan daerah lainnya mencari peluang ekonomi dan kehidupan yang lebih baik di kota ini. Kota Jakarta peringkat pertama kota terpadat di Indonesia dengan Jumlah penduduk 15.978 Jiwa (peringkat kedua provinsi Jawa Barat dengan 1.379 Jiwa). Akibatnya, Jakarta telah menjadi tujuan utama urbanisasi di Indonesia, dengan pertumbuhan penduduk yang cepat dan terus menerus.

Sebagaimana yang terjadi di Kota Jakarta, salah satu contoh kampung kota yang terbentuk secara tidak teratur adalah Kampung Palmerah yang berlokasi dekat dengan Kali Grogol daerah Palmerah, Jakarta Barat.

Kampung Palmerah merupakan kampung kota yang terletak di tengah kepadatan permukiman kota dan fungsi perkantoran. Terdapat kali grogol yang berdekatan dengan kawasan kampung dan juga terdapat fungsi pasar. Dengan hadirnya fungsi pasar menimbulkan banyak fungsi-fungsi ekonomi yang berjejeran sepanjang jalan kawasan kampung hingga masuk ke dalam permukiman perumahan. Warung atau fungsi ekonomi ini tersebar sepanjang jalan hingga ke samping pinggir Kali Grogol hingga masuk kedalam permukiman menjadi pemandangan dan karakter fisik yang unik pada kawasan kampung.



Gambar 1.1. Visualisasi Kampung Palmerah  
sumber: Google

Meskipun lingkungan ini memiliki kepadatan rumah yang tinggi, warganya tetap mampu menjalankan kehidupan sehari-hari dengan baik. Kondisi yang padat tidak menghentikan aktivitas sehari-hari, sebaliknya, warga menggunakan karakter fisik atau kondisi fisik yang ada sebagai sumber daya untuk mendukung kehidupan mereka.

Elemen fisik yang terdapat pada kawasan kampung dimanfaatkan warga sebagai tempat melakukan aktivitas. Hal ini terlihat dari kondisi fisik kampung yang memiliki ruas jalan atau gang yang panjang dan sempit yang tersebar pada kawasan kampung. Kegiatan sehari-hari sebagian besar dilakukan pada jalan yang ada. Salah satunya, terdapat elemen fisik bidang penutup sebagai naungan yang membayangi ruang jalan, namun di satu sisi jarak antar bangunan rumah yang padat pada lantai 2 mengakibatkan efek pembayangan yang gelap pada gang jalan.

Dengan fenomena yang terjadi, dimana kegiatan warga sering dilakukan pada ruang jalan, terlihat juga adanya pola perkumpulan warga pada area-area fungsi ekonomi yang tersebar pada kawasan kampung. Tidak hanya fungsi ekonomi, warga cenderung berkumpul pada area pos keamanan yaitu pos kamling untuk berkumpul pada tempat yang ternaungi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, pembayangan dan tempat untuk duduk merupakan elemen yang penting dalam suatu ruang sebagai tempat melakukan aktivitas. Kondisi fisik ini seolah menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat keramaian pada pola ruang di kampung untuk melakukan ragam aktivitas pada Kampung Palmerah.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Aktivitas yang terjadi pada ruang tidak dapat dipisahkan dari elemen yang ada pada ruang tersebut. Hal ini terjadi pada penggunaan ruang warga pada Kampung RW 08 yang cukup padat dan minim ruang terbuka, sebagian aktivitas dilakukan pada ruang jalan. Terdapat simpul aktivitas yang terbentuk karena hadirnya fungsi ekonomi dan fungsi sosial.

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang hendak ditemukan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Setting Fisik Terhadap Aktivitas warga di Kampung RW 08 Kelurahan Palmerah?

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Setting Fisik Terhadap Aktivitas warga di Kampung RW 08 Kelurahan Palmerah?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati setting fisik pada ruang kampung kota. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh setting fisik pada suatu permukiman kampung kota terkait aktivitas dan penggunaan ruang yang terjadi di dalamnya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

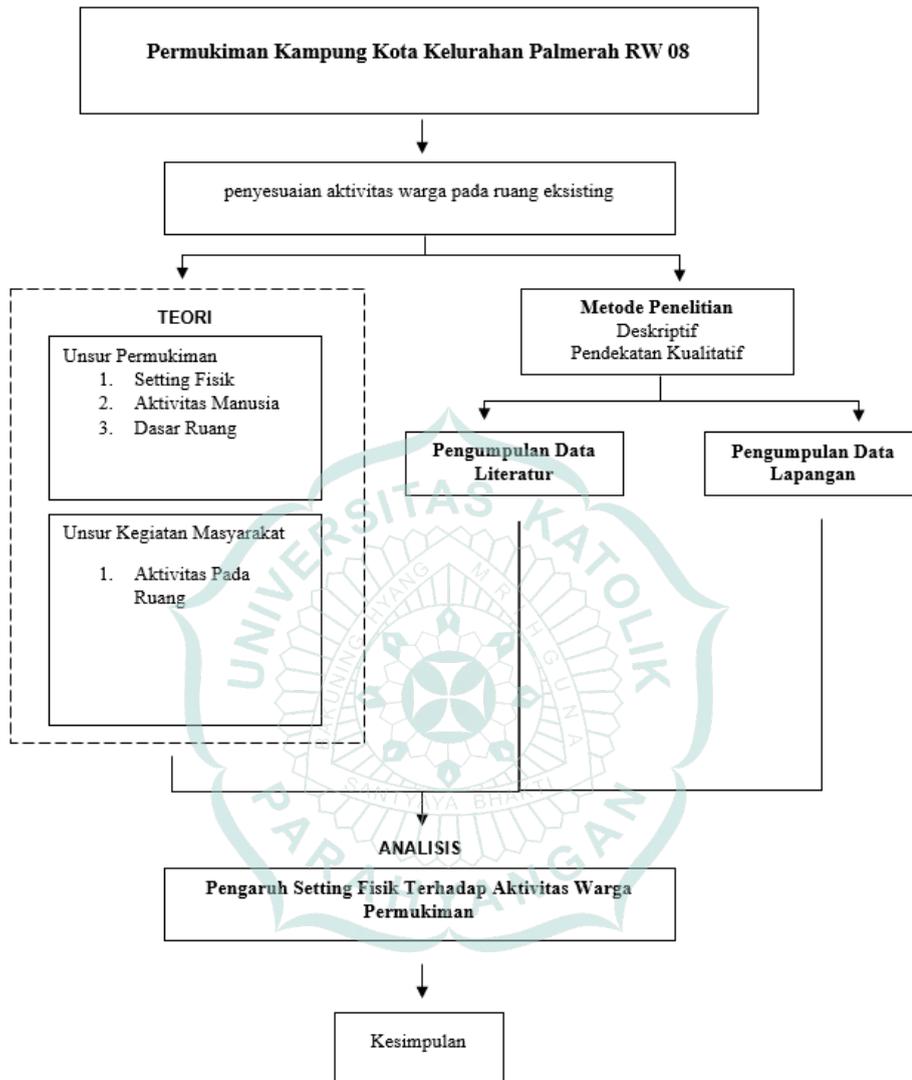
Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana setting fisik pada suatu ruang permukiman dapat menciptakan ruang untuk mewadahi aktivitas yang terjadi.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Aktivitas warga pada Kampung Palmerah RW 08
2. Setting fisik dari Kampung Palmerah RW 08

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian